

FAKTOR-FAKTOR PENGHALANG YANG BERHUBUNGAN DENGAN AKTIVITAS FISIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI NEUROPATI PERIFER

Rima Novia Putri^{1*}, Debie Dahlia², Masfuri³, Dikha Ayu Kurnia⁴, Siti Nurlaelah⁵

¹Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

^{2,3,4}Universitas Indonesia

⁵Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/02/2026. Revised - Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p>Keywords: Faktor Penghalang Aktivitas Fisik Diabetes Melitus tipe 2 Neuropati Perifer</p>	<p>Aktivitas fisik berperan penting dalam pengendalian kadar glukosa darah dan pencegahan progresivitas komplikasi pada diabetes melitus tipe 2, termasuk dengan komplikasi neuropati perifer. Namun, pasien dengan neuropati perifer sering mengalami berbagai hambatan melakukan aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghalang yang berhubungan dengan aktivitas fisik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi neuropati perifer. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan desain cross-sectional. Variabel dependent adalah aktivitas fisik berupa jalan kaki dan peregangan statis. Variabel independent adalah nyeri neuropati, sensasi kaki, deformitas kaki, status fungsional, rasa takut, pengetahuan, malas. Sampel penelitian berjumlah 77 responden, yang diambil menggunakan teknik accidental sampling di Poliklinik Rumah Sakit pemerintah. Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan dua variabel adalah chi square dan uji multivariat dengan logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara nyeri neuropati, sensasi kaki, dan deformitas kaki dengan aktivitas fisik jalan kaki dan peregangan statis. Malas dan pengetahuan berhubungan dengan aktivitas fisik peregangan statis, dimana malas merupakan faktor dominan. Pengetahuan, status fungsional, dan rasa takut berhubungan dengan aktivitas fisik jalan kaki, dimana status fungsional merupakan faktor dominan. Jalan kaki merupakan aktivitas fisik yang paling banyak dilakukan responden karena sederhana, tidak membutuhkan alat, mudah, dan dilakukan kapan saja.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Physical activity plays an essential role in controlling blood glucose levels and preventing the progression of complications in type 2 diabetes mellitus, including peripheral neuropathy. However, patients with peripheral neuropathy often experience barriers to engaging physical activity. This study aimed to identify the barrier factors associated with physical activity among patients with type 2 diabetes mellitus with peripheral neuropathy. This study was a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The dependent variable was physical activity, including walking and static stretching. The independent variables were neuropathic pain, foot sensation, foot deformity, functional status, fear, knowledge, and laziness. A total of 77 respondents were recruited using accidental sampling at the outpatient clinic of a government hospital. Data were analyzed using the chi-square</i></p>

test to examine bivariate associations and multiple logistic regression for multivariate analysis. The results showed no significant association between neuropathic pain, foot sensation, and foot deformity with walking and static stretching. Laziness and knowledge were significantly associated with static stretching, laziness was dominant factor. Knowledge, functional status, and fear were significantly associated with walking activity, functional status was dominant factor. Walking was the most frequently performed physical activity among respondents due to its simplicity, easy, no equipment, and flexibility

**Corresponding Author: rimaenpe87@gmail.com*
